

RINGKASAN

Penelitian ini berangkat dari ruang lingkup pembangunan desa, khususnya bidang kajian pemberdayaan desa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran Pemerintah Desa dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Tahun 2018 di Desa Silado, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Pada dasarnya, tujuan dari pemberdayaan desa adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Dalam hal ini, pemerintah desa sebagai kelompok yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini memiliki fokus yaitu untuk menjelaskan peran Pemerintah Desa dalam program pemberdayaan masyarakat melalui PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Tahun 2018 di Desa Silado, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Sasaran penelitian yang diteliti adalah Dinas Perumahan dan Permukiman (DINPERKIM) Banyumas dan Pemerintah Desa Silado. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*, pengambilan data menggunakan wawancara mendalam serta dokumentasi, kemudian divalidasi dengan metode triangulasi data.

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang peran Pemerintah Desa Silado dalam program pemberdayaan masyarakat desa melalui PAMSIMAS. Tujuan pemerintah desa melakukan pemberdayaan masyarakat desa adalah sebagai bentuk untuk meningkatkan akses masyarakat desa terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak. Hal ini diyakini mampu untuk tercapainya perilaku hidup bersih dan sehat. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah Desa Silado yaitu pelatihan tingkat masyarakat dan pembangunan sarana air minum di masyarakat dan sanitasi air. Hal ini tidak terlepas dari keterlibatan aktor-aktor didalam pelaksanaan, aktor-aktor pemberdayaan masyarakat desa, yaitu; Pemerintah Desa, Tim Fasilitator Masyarakat (TFM), Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KKM) dan satuan Pelaksana, dan Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS). Pemerintah desa juga berperan aktif melakukan sosialisasi dan melakukan mediasi apabila terjadi konflik di masyarakat akibat pembangunan program PAMSIMAS. Dengan keaktifan dari aktor-aktor yang terlibat dan tingginya partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS menjadi faktor keberhasilan program ini di Desa Silado. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program PAMSIMAS. Faktor pendukungnya yaitu keaktifan dari masyarakat dan aktor-aktor yang terlibat dalam program. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterlambatan pencairan dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) oleh pemerintah pusat.

Kata Kunci: Pemerintah Desa, Pemberdayaan, PAMSIMAS, Pembangunan.

SUMMARY

This research is based on an analysis of village development, specifically the field of village empowerment studies. The purpose of this study is to describe the role of the Village Government in the Village Community Empowerment Program through PAMSIMAS (Community-Based Water Supply and Sanitation) 2018 in Silado Village, Sumbang District, Banyumas Regency. Basically, the purpose of village empowerment is an effort to build community capacity by encouraging, motivating, raising awareness of their potential and striving to develop that potential into concrete actions. In this case, the village government is a group that plays a role in empowering village communities through the PAMSIMAS (Community-Based Water Supply and Sanitation) program.

This study uses a qualitative research method with a case study approach. This research has a focus, namely to explain the role of the Village Government in community empowerment programs through PAMSIMAS (Community Based Water Supply and Sanitation) 2018 in Silado Village, Sumbang District, Banyumas Regency. The research targets studied were the Banyumas Housing and Settlement Service (DINPERKIM) and the Silado Village Government. Selection of informants using purposive sampling and snowball sampling, data collection using in-depth interviews and documentation, then validated by data triangulation method.

The results of this study explain the role of the Silado Village Government in the village community empowerment program through PAMSIMAS. The objective of the village government to empower village communities is as a form of increasing village community access to proper drinking water and sanitation facilities. This is believed to be able to achieve a clean and healthy lifestyle. The form of empowerment carried out by the Silado Village Government is community level training and construction of drinking water facilities in the community and water sanitation. This is inseparable from the involvement of actors in implementation, actors empowering village communities, namely; Village Government, Community Facilitator Team (TFM), Community Self-Help Group (KKM) and Implementing Unit, and Water Supply and Sanitation Management Agency (BP-SPAMS). The village government also plays an active role in socializing and mediating in the event of conflict in the community due to the development of the PAMSIMAS program. The activeness of the actors involved and the high level of community participation in the PAMSIMAS program are the success factors for this program in Silado Village. There are several supporting and inhibiting factors in community empowerment through the PAMSIMAS program. The supporting factor is the activeness of the community and the actors involved in the program. Meanwhile, the inhibiting factor was the delay in disbursement of Community Direct Aid (BLM) funds by the central government.

Keywords: Village Government, Empowerment, PAMSIMAS, Development.